

PROGRAM No. 541

Menghindari kolestrol / Mengasihi Yesus

Sobat wanita, senang sekali saya Susi, menjumpai anda lagi hari ini dimanapun anda berada. Bagaimana kabarnya? Semoga anda dalam keadaan baik-baik saja dan sehat selalu. Hari ini kembali Wanita Berpengharapan akan memberi wawasan kesehatan kepada anda, dan kali ini mengenai “Menghindari kolesterol” bersama Dokter Megawati. Dan setelah itu, Ibu Wihani akan hadir dan memberi siraman rohani untuk anda dengan topik “Mengasihi Yesus”. Semoga semuanya akan menjadi berkat buat anda. Selamat mengikuti!

Menghindari Kolesterol

Saudara, kolesterol dianggap sangat merugikan kesehatan oleh kebanyakan orang. Apakah memang benar kolesteol selalu merugikan kesehatan kita? Nah untuk menolong Anda memperoleh wawasan tentang kolesterol kami sengaja mengundang dr. Megawati untuk memberi wawasan kepada kolesterol.

Dok, apa kabar, terimakasih atas kedeiaan dokter hadir dalam acara ini, dan langsung saja pada topik pembicraan kita.

1. Dok, kolesterol itu apa sebenarnya?
2. Saya pernah mendengar ada kolesterol jahat dan ada yang tidak ini bagaimana dok, mohon dijelaskan dok? Kolestreol yang baik itu apa dan yang tidak baik itu yang bagaimana?
3. Lalu apa fungsi kolesterol dok?
4. Apa bahayanya memiliki kolesterol yang jahat ?
5. Tanda-Tanda bahwa tubuh kita memiliki kolesterol jahat yang tinggi apa saja dok?
6. Bagaimana menurunkan kadar kolesterol jahat dok?
7. Baik dok, terimakasih atas penjelasannya, saya yakin wawasan ini penting bagi saya dan juga bagi pendengar.

Sobat, semoga perbincangan mengenai "menghindari kolesterol" tadi bermanfaat bagi anda dan keluarga. Tetaplah bersama Wanita Berpengharapan karena sesaat lagi ibu Wihani akan memberikan siraman rohani untuk anda.

Sahabat Wanita Berpengharapan, ... saya, Wihani, senang bersama anda tentunya pada kesempatan yang indah ini. Saya yakin pengetahuan tentang kesehatan jasmani, khususnya tentang "kolesterol" yang dibawakan oleh Ibu Susi dan Dokter Megawati tadi sangat bermanfaat bagi kita semua. Nah, sekarang jiwa kita pun membutuhkan kesehatan tentunya. Kali ini saya akan membagikan renungan buat kita semua, dengan topik "Mengasihi Yesus".

Sahabat, yang saya kasihi, kalau ada orang yang bertanya kepada kita apakah kita mengasihi anak-anak dan suami kita? Maka kita akan menjawab "tentu saja, saya mengasihi suami dan anak-anak saya". Lalu kalau kita ditanya lagi, apa wujud kasih kita kepada suami dan anak-anak kita? Tentu kita akan menjawab banyak sekali. Wujud kasih kita kepada suami bisa berupa pelayanan kita kepada suami kita seperti menyediakan makanan dan minuman, mencuci dan setrika bajunya dan masih banyak lagi. Kita dengan mudah dan dalam banyak hal membuktikan wujud kasih kita kepada suami dan anak-anak kita karena setiap hari kita merawat dan mengasuh anak-anak kita, setiap hari kita mengurus suami kita juga.

Sobat, kasih kita kepada suami dan anak-anak tidak bisa diragukan lagi. Kita bisa membuktikan kasih kita kepada anak-anak dan suami dengan mudah. Dan perbuatan kasih kita sudah dirasakan oleh suami kita. Lalu bila kita sekarang ditanya apakah kita mengasihi Tuhan Yesus? Apa wujud kasih kita kepada Tuhan Yesus? Perbuatan kasih apa yang sudah kita berikan kepada Yesus? Nah, apa jawaban kita? Kita mungkin menjawab "ya, tentu saya mengasihi Yesus, karena Yesus Juruselamat kita". Tetapi apa wujud perbuatan kasih kita kepada Yesus? Apakah kita sudah melakukan perbuatan kasih kita kepada Yesus dalam hidup ini? Sobat, sebelum kita melihat diri kita sendiri apakah kita sudah mewujudkan kasih kita kepada Tuhan Yesus atau belum, saya akan menceritakan sebuah kisah tentang seorang wanita yang bernama Maria Magdalena, diambil dari Alkitab, kitab-kitab Injil Matius, Markus dan Yohanes. Nama wanita ini sangat kita kenal, apalagi pada hari-hari menjelang paskah dan kematian Tuhan Yesus. Mengapa Maria Magdalena begitu dikenang dan sangat terkenal? Apa yang dia lakukan kepada Yesus sehingga ia menjadi tokoh yang sangat terkenal di jagat ini secara khusus bagi orang-orang yang percaya dan mengasihi Yesus?

Sobat yang dikasihi Tuhan Yesus, menjelang hari-hari kesengsaraan dan kematian Yesus, Maria Magdalena mendatangi Yesus dengan membawa minyak wangi. Setelah ia bertemu Yesus, ia langsung menangis dan membasahi kaki Yesus dengan air matanya kemudian ia menyeka kaki Tuhan Yesus dengan rambutnya. Selanjutnya ia mencium kaki Yesus serta meminyakinya dengan minyak wangi yang ia bawa. Murid-murid dan orang-orang yang melihat apa yang dilakukan Maria itu merasa aneh. Mengapa wanita itu memboroskan uangnya dengan membeli minyak wangi yang mahal untuk meminyaki kaki Yesus. Hal kedua yang dirasakan aneh adalah, mengapa Yesus mau diminyaki oleh orang berdosa seperti Maria itu? Mereka mempersoalkan itu kepada Yesus. Tetapi apa kata Yesus? Yesus mengatakan bahwa Maria Magdalena telah berbuat kasih kepada Yesus. Pertama, Maria Magdalena membasahi kaki Yesus dengan air matanya sendiri kemudian menyeka kaki Yesus dengan rambutnya sendiri, kemudian ia mencium kaki Yesus lalu ia meminyaki kaki Yesus dengan minyak wangi yang ia bawa sendiri.

Sobatku, Maria Magdalena bukanlah perempuan baik-baik menurut ukuran kita sekarang. Ia seorang yang banyak melakukan dosa, tetapi Tuhan Yesus mengampuni semua dosanya. Ia begitu menyesali dosanya dengan menangis di dekat kaki Yesus, dan ia juga mengasihi Tuhan Yesus yang sanggup mengampuninya dan menghapus dosanya. Ia begitu yakin Yesus akan menerima perbuatan kasihnya itu. Perbuatan kasih Maria ini disaksikan oleh murid Tuhan Yesus dan juga pemuka agama yang belum pernah melakukan seperti apa yang dilakukan oleh Maria Magdalena. Para murid Yesus belum pernah membasuh kaki Yesus, para murid Yesus belum pernah menyeka kaki Yesus apa lagi meminyakinya. Perbuatan kasih Maria Magdalena sungguh-sungguh istimewa buat Yesus, belum pernah dibuat orang lain.

Sobat yang dikasihi Tuhan Yesus, kita yakin dosa kita sudah diampuni oleh Yesus. Karena kita tahu Yesus mengampuni setiap orang yang berseru kepada-Nya. Kita sudah berseru kepada Yesus agar Yesus menghapus dosa-dosa kita. Kita sangat yakin, walaupun kita berdosa, kita telah diampuni oleh Tuhan Yesus apabila kita menyesal akan dosa kita dan percaya akan kasih-Nya. Dosa kita sedikit atau banyak sudah dihapuskan oleh-Nya. Lalu perbuatan kasih apa yang sudah kita berikan kepada Yesus? Kita memang tidak mungkin menangis di kaki Yesus lalu membasahi kaki Yesus dengan air mata kita, kita juga tidak mungkin menyeka kaki Yesus dan meminyaki-Nya dengan minyak wangi, karena secara fisik Yesus tidak lagi bersama kita di dunia ini. Yesus sudah berada di surga bersama Bapa-Nya dan Ia akan datang lagi menjemput kita yang setia kepada-Nya. Lalu apa yang bisa kita lakukan untuk mewujudkan kasih kita kepada Tuhan Yesus. Dalam Injil Yohanes pasal 15 ayat 14, Tuhan Yesus mengatakan: "*Kamu*

adalah sahabat-Ku, jikalau kamu berbuat apa yang Kuperintahkan kepadamu". Jadi, bila kita ingin mewujudkan kasih kita kepada Yesus yang adalah Sahabat kita, kita harus melakukan semua perintah-Nya. Semua perintah Yesus bisa kita baca dalam kitab-kitab Injil. Setelah kita tahu perintah Yesus, maka kita bisa melakukannya dalam hidup ini. Bila kita melakukan perintah Yesus, maka kita sudah mewujudkan kasih kita kepada Yesus.

Sahabatku, bila kita merasa sudah melakukan perintah Yesus, jangan berhenti melakukannya. Bukankah kita rindu agar kasih kita kepada Tuhan Yesus tidak akan berakhir. Kita ingin selama-lamanya mengasihi Yesus bukan? Oleh sebab itu janganlah berhenti mewujudkan kasih kita kepada Yesus. Yesus akan senang dan terus membimbing kita untuk mewujudkan kasih kita kepada-Nya, dan juga kepada sesama kita. Tetapi bila kita sungguh merasa bahwa kita belum pernah melakukan apa-apa, maka jangan bersedih dan putus asa. Tuhan Yesus selalu memberi kesempatan kepada kita. Dan kesempatan itu mulai dari sekarang. Sekarang, kita bisa mulai mencari tahu apa saja perintah-perintah Yesus, dan mulailah melakukannya satu demi satu. Tuhan Yesus selalu menunggu untuk merasakan perbuatan kasih kita kepada-Nya. Perbuatan kasih kita akan menjadi minyak wangi yang meminyaki kaki Yesus. Perbuatan kasih kita akan menjadi air mata yang menyeka kaki Yesus. Dan perbuatan kasih kita akan menjadi ciuman kita pada kaki Yesus yang mengasihi kita terlebih dahulu. Tuhan memberkati kita semua.